

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur tata kelola, yaitu dewan direksi, dewan komisaris independen, komite audit, dan kepemilikan manajerial terhadap pengungkapan modal intelektual perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia periode 2011 – 2013. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif. Penentuan sampel dilakukan dengan metode sensus. Sampel yang digunakan adalah perusahaan yang secara berturut-turut tercatat dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 – 2013 sebanyak 24 perusahaan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas pengungkapan modal intelektual pada perusahaan LQ 45 tidak dipengaruhi oleh dewan direksi, dewan komisaris independen, dan tidak ditentukan oleh ada atau tidaknya kepemilikan manajemen. Namun, aktivitas pengungkapan modal intelektual yang dilakukan perusahaan di Indonesia dipengaruhi oleh ukuran komite audit.

Kata Kunci : Modal Intelektual, Pengungkapan Modal Intelektual, Dewan Direksi, Dewan Komisaris Independen, Komite Audit, Kepemilikan Manajerial.